

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2007 – 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2007 – 2017.
2. Anggaran pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia tahun 2007 – 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada sub bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Penetapan pajak penghasilan dengan sistem tarif progresif yang akan mengurangi pendapatan masyarakat berpenghasilan tinggi. Pajak tersebut dapat digunakan oleh pemerintah sebagai subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Subsidi ini dapat disalurkan untuk penyediaan sarana dan prasarana pendidikan di desa agar terciptanya pendidikan yang merata di desa dan di kota.
2. Subsidi pemerintah disalurkan untuk penyediaan mesin pertanian (alsistan) pada petani untuk mendorong kenaikan pendapatan di sektor tradisional/ pertanian.

3. Pemerintah memiliki program untuk mendorong keterampilan masyarakat dengan pelatihan yang dapat mengembangkan *hardskill* dan *softskill*. Hal ini akan membantu masyarakat untuk mencari pekerjaan atau membuka lapangan usaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor – faktor lain yang dapat menyebabkan kesenjangan pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, R., (2013), “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Tengah”, *Journal of Economics and Policy*, VI (1) Maret, hal. 42 – 53, diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jejak/article/download/3747/4839> pada tanggal 21 September 2018.
- Afandi, A., Wahyuni, D., dan Sriyana, J., (2017), “Policies to Eliminate Poverty Rate in Indonesia”, *International Journal of Economics and Financial Issues*, VII(1), pp. 435–441, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1865226896> pada tanggal 19 September 2018.
- Affandi., Zulham,T., dan Gunawan, E., (2017) “Pengaruh Anggaran Pendidikan, Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Aceh”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, IV (2) November, hal 174 – 191, diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id> pada tanggal 3 April 2019.
- Agusalim, L., (2016), “Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Desentralisasi di Indonesia”, *KINERJA*, XX (1), hal. 53 – 68, diakses dari <http://ojs.uajy.ac.id> pada tanggal 17 September 2018.
- Amar, S., Sutarmin, S., dan Jatmiko, D. P., (2017), “The Effects of Economic Base and Economic Growth on Income Distribution in West Sumatra”, *International Journal of Economic Perspectives*, 11(2), pp. 652-659, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/2038224168> pada tanggal 17 September 2018.
- Akita, T., (2017), “Educational Expansion and the Role of Education in Expenditure Inequality in Indonesia since the 1997 Financial Crisis”, *Social Indicators Research*, 130 (3), pp. 1165-1186, diakses dari <http://dx.doi.org/10.1007/s11205-015-1208-y> pada tanggal 20 September 2018.
- Ariefianto, M.D., (2012), “*Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*”, Erlangga.
- Badan Pusat Statistik, (2007 – 2017), *Gini Ratio Provinsi*, diakses dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1116> pada tanggal 13 September 2018.
- Badan Pusat Statistik, (2018), *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia*, diakses dari http://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statsitik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf pada tanggal 21 Juni 2019.
- Badan Pusat Statistik, (2007 – 2017), *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan*, diakses dari <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/10/07/961> pada tanggal 12 Desember 2018.

Badan Pusat Statistik, (2007 – 2017), *Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi*, diakses dari <https://www.bps.go.id/publication> pada tanggal 14 Maret 2018.

Bonet, J., (2006), “Fiscal Decentralization and Regional Income Disparities: Evidence from The Colombian Experience”, *The Annals of Regional Science*, 40 (3), pp. 661-676, diakses dari <http://dx.doi.org/10.1007/s00168-006-0060-z> pada tanggal 8 Mei 2019.

Constantin, I., (2014), “The Effects of Income Inequality”, *Manager*, (20), pp. 92-102, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1684456288> pada tanggal 21 September 2018.

Chemat, S.H., Zafarullah, A., Jalil, A., Harun, M., (2012), “Non - Farm Income, Inequality and Poverty: Evidence from Agricultural Household in Tural Kedah”, *International Conference on Economics and Finance Research*, Vol. 32, pp. 60 – 64, diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/82505590.pdf> pada tanggal 28 Maret 2019.

Ding, S., Meriluoto, L., Reed, W.R., Tao, D., Wu, H., (2010), “The Impact of Agricultural Technology Adoption of Income Inequality in Rural China”, *Department of Economics and Finance College of Business and Economics University of Canterbury Christchurch*, Vol. 41, pp 344-356, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1698008480> pada tanggal 8 Mei 2019.

Greogio, J. D., dan Lee, J. W., (2002), “Education and Income Inequality: New Evidence from Cross – Country Data”, *Review of Income and Wealth*, 48(3), September, pp. 395 - 416

Gujarati D. N., dan Porter D.W.,h (2004). *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGraw-Hill , New York.

Idris, K., Syaparuddin, Hodijah, S., (2014), “Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi”, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, IX (1), hal. 41 – 62, diakses dari <https://doi.org/10.22437/paradigma.v9i1.2311> pada tanggal 29 Januari 2019.

Keller, K. R. I., (2010), “How Can Education Policy Improve Income Distribution? An Empirical Analysis of Education Stages and Measures on Income Inequality”, *The Journal of Developing Areas*, 43(2), pp. 51-77, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/220389676> pada tanggal 18 September 2018.

Majumdar, S., dan Partridge, M., (2009), “Impact of Economic Growth on Income Inequality: A Regional Perspective”, *The Agricultural and Applied Economics Association 2009*, Juli 29, pp. 1 – 12, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1697471177> pada tanggal 29 September 2018.

- Niyimbanira, F., (2017), “Analysis of the Impact of Economic Growth on Income Inequality and Poverty in South Africa: The Case of Mpumalanga Province”, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7 (4), pp. 254 – 261, diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1984687243> pada tanggal 18 September 2018.
- [Onafowora, O., dan Owoye, O., \(2017\), “A Panel Vector Autoregression Analysis of Income Inequality Dynamics in Each of the State of USA”, *International Journal of Social Economics*, 51\(3\), pp. 323 – 348, diakses dari <http://dx.doi.org/10.1108/IJSE-06-2015-0154> pada tanggal 18 September 2018.](http://dx.doi.org/10.1108/IJSE-06-2015-0154)
- Rifkian, B.E., Suharso, P., dan Sudikin, (2017), “Modernisasi Pertanian (Studi Kasus tentang Peluang Kerja dan Pendapatan Petani dalam Sistem Pertanian di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Volume 11 (1), hal 39-48, diakses dari <https://jurnal.unej.ac.id> pada tanggal 1 April 2019.
- Saifuddin., Nuryartono,N., dan Anggraeni,L., (2014) “Pengaruh Ketimpangan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Barat”, *Laporan Akhir*, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, hal 1–40, diakses dari <https://repository.ipb.ac.id> pada tanggal 1 April 2019.
- Szeles, M. R., (2013), “Re-Examining the Relationship Between Economic Growth and Inequality in the New Member States”, *Quality and Quantity*, 47 (5), pp. 2799-2813, diakses dari <http://dx.doi.org/10.1007/s11135-012-9689-0> pada tanggal 28 Januari 2019.
- Tebaldi, E., & Kim., J., (2015), “Is Income Growth in the United States Pro-Poor? A State-Level Analysis”, *Eastern Economic Journal*, 41 (2), pp. 251-272, diakses dari <http://dx.doi.org/10.1057/eej.2014.14> pada tanggal 16 September 2018.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C., (2009), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesebelas, Erlangga, Indonesia.
- Wahyuni, R.N.T., dan Monika, A.K., (2016), “Pengaruh Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Jurusan Statistik Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Vol 11, hal 15-28, diakses dari <http://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id> pada tanggal 8 Mei 2019.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Yardimcioglu, F., Gürdal, T., & Altundemir, M. E., (2014), ” Education and Economic Growth: A Panel Cointegration Approach in OECD Countries (1980-2008)”, *Egitim Ve Bilim*, 39 (173), diakses dari <https://search.proquest.com/docview/1521719244> pada tanggal 29 September 2018.

Yusuf, A.A., dan Sumner, A., (2015), "Growth, Poverty, and Inequality Under Jokowi", *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 51 (3) November, pp. 323 – 348





Lampiran 1 Hasil Estimasi Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/11/19 Time: 12:15
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.231661	0.017952	12.90478	0.0000
X1	0.002852	0.000688	4.146226	0.0000
LNX2	0.013806	0.002046	6.747089	0.0000
R-squared	0.127884	Mean dependent var		0.359725
Adjusted R-squared	0.123039	S.D. dependent var		0.038947
S.E. of regression	0.036473	Akaike info criterion		-3.776274
Sum squared resid	0.478893	Schwarz criterion		-3.744089
Log likelihood	688.3938	Hannan-Quinn criter.		-3.763481
F-statistic	26.39456	Durbin-Watson stat		0.589871
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2 Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/11/19 Time: 12:16
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178710	0.021739	8.220533	0.0000
X1	0.000565	0.000530	1.066375	0.2870
LN _{X2}	0.022032	0.002638	8.350837	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.651891	Mean dependent var	0.359725
Adjusted R-squared	0.615806	S.D. dependent var	0.038947
S.E. of regression	0.024141	Akaike info criterion	-4.518372
Sum squared resid	0.191152	Schwarz criterion	-4.142879
Log likelihood	855.0846	Hannan-Quinn criter.	-4.369115
F-statistic	18.06568	Durbin-Watson stat	1.261935
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.429272	(32,328)	0.0000
Cross-section Chi-square	333.381530	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/11/19 Time: 12:16

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.231661	0.017952	12.90478	0.0000
X1	0.002852	0.000688	4.146226	0.0000
LNX2	0.013806	0.002046	6.747089	0.0000
R-squared	0.127884	Mean dependent var		0.359725
Adjusted R-squared	0.123039	S.D. dependent var		0.038947
S.E. of regression	0.036473	Akaike info criterion		-3.776274
Sum squared resid	0.478893	Schwarz criterion		-3.744089
Log likelihood	688.3938	Hannan-Quinn criter.		-3.763481
F-statistic	26.39456	Durbin-Watson stat		0.589871
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4 Hasil Estimasi Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/11/19 Time: 12:17
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 363
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.195110	0.020391	9.568615	0.0000
X1	0.000814	0.000523	1.555359	0.1207
LN _{X2}	0.019818	0.002397	8.268071	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.026047	0.5379
Idiosyncratic random			0.024141	0.4621
Weighted Statistics				
R-squared	0.157850	Mean dependent var		0.096816
Adjusted R-squared	0.153172	S.D. dependent var		0.026537
S.E. of regression	0.024420	Sum squared resid		0.214689
F-statistic	33.73871	Durbin-Watson stat		1.114419
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.073442	Mean dependent var		0.359725
Sum squared resid	0.508788	Durbin-Watson stat		0.523067

Lampiran 5 Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.387238	2	0.0056

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000565	0.000814	0.000000	0.0038
LNX2	0.022032	0.019818	0.000001	0.0446

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/11/19 Time: 12:17

Sample: 2007 2017

Periods included: 11

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178710	0.021739	8.220533	0.0000
X1	0.000565	0.000530	1.066375	0.2870
LNX2	0.022032	0.002638	8.350837	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.651891	Mean dependent var	0.359725
Adjusted R-squared	0.615806	S.D. dependent var	0.038947
S.E. of regression	0.024141	Akaike info criterion	-4.518372
Sum squared resid	0.191152	Schwarz criterion	-4.142879
Log likelihood	855.0846	Hannan-Quinn criter.	-4.369115
F-statistic	18.06568	Durbin-Watson stat	1.261935
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6 Hasil Estimasi Uji Koefisien Korelasi

	X_1	$LN X_2$
X_1	1,0000	-0,225279
$LN X_2$	-0,225279	1,0000



Lampiran 7 Hasil Estimasi Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/19 Time: 22:59
 Sample: 2007 2017
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 363

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044449	0.010480	4.241172	0.0000
X1	-0.000348	0.000402	-0.867122	0.3865
LNX2	-0.001608	0.001195	-1.345622	0.1793
R-squared	0.005925	Mean dependent var		0.029444
Adjusted R-squared	0.000403	S.D. dependent var		0.021298
S.E. of regression	0.021293	Akaike info criterion		-4.852619
Sum squared resid	0.163226	Schwarz criterion		-4.820434
Log likelihood	883.7504	Hannan-Quinn criter.		-4.839826
F-statistic	1.072890	Durbin-Watson stat		1.074352
Prob(F-statistic)	0.343110			

**Lampiran 8 Data Kesenjangan Pendapatan (Y), Pertumbuhan PDRB (X₁),
dan Anggaran Pendidikan (X₂) Menurut 33 Provinsi di Indonesia Tahun
2007 – 2017**

No	Tahun	Provinsi	Y	X1	Ln X2
1	2007	Aceh	0,285	-2,36	8,1145234
2	2008	Aceh	0,29	-5,24	8,6509587
3	2009	Aceh	0,288	-5,51	8,9415255
4	2010	Aceh	0,301	2,74	8,9264533
5	2011	Aceh	0,326	3,28	8,9058004
6	2012	Aceh	0,341	3,85	9,0776452
7	2013	Aceh	0,331	2,61	9,3254913
8	2014	Aceh	0,337	1,55	9,3964752
9	2015	Aceh	0,339	-0,73	9,4050369
10	2016	Aceh	0,341	3,3	9,4025886
11	2017	Aceh	0,329	4,19	9,5348014
12	2007	Sumatera Utara	0,322	6,9	7,8451323
13	2008	Sumatera Utara	0,323	6,39	7,9954248
14	2009	Sumatera Utara	0,317	5,07	8,1445516
15	2010	Sumatera Utara	0,346	6,42	8,207049
16	2011	Sumatera Utara	0,305	6,66	8,4363035
17	2012	Sumatera Utara	0,331	6,45	8,9403194
18	2013	Sumatera Utara	0,328	6,07	8,8901996
19	2014	Sumatera Utara	0,31	5,23	8,9629755
20	2015	Sumatera Utara	0,326	5,1	8,9820797
21	2016	Sumatera Utara	0,312	5,18	9,1565623
22	2017	Sumatera Utara	0,335	5,12	9,4349922
23	2007	Sumatera Barat	0,32	6,34	7,1239752
24	2008	Sumatera Barat	0,308	6,88	7,4010484
25	2009	Sumatera Barat	0,298	4,28	7,4130077
26	2010	Sumatera Barat	0,325	5,94	7,7141211
27	2011	Sumatera Barat	0,332	6,34	7,7530934
28	2012	Sumatera Barat	0,355	6,31	7,9937183
29	2013	Sumatera Barat	0,351	6,08	8,0434429
30	2014	Sumatera Barat	0,332	5,88	8,1558423

31	2015	Sumatera Barat	0,319	5,53	8,2995985
32	2016	Sumatera Barat	0,312	5,27	8,4127295
33	2017	Sumatera Barat	0,312	5,29	8,6586612
34	2007	Riau	0,339	3,41	8,2232959
35	2008	Riau	0,328	5,65	8,2046417
36	2009	Riau	0,331	2,97	8,231504
37	2010	Riau	0,326	4,21	8,3587677
38	2011	Riau	0,324	5,57	8,3582279
39	2012	Riau	0,383	3,76	8,8054898
40	2013	Riau	0,393	2,48	8,9260236
41	2014	Riau	0,379	2,71	8,6308923
42	2015	Riau	0,366	0,22	8,9568629
43	2016	Riau	0,347	2,23	9,0747426
44	2017	Riau	0,325	2,71	9,1257343
45	2007	Jambi	0,321	6,82	7,0079516
46	2008	Jambi	0,295	7,16	7,2477801
47	2009	Jambi	0,269	6,39	7,3330709
48	2010	Jambi	0,304	7,35	7,3052758
49	2011	Jambi	0,348	7,86	7,4675093
50	2012	Jambi	0,359	7,03	7,8366061
51	2013	Jambi	0,327	6,84	8,0099416
52	2014	Jambi	0,342	7,36	8,0723528
53	2015	Jambi	0,344	4,21	8,139022
54	2016	Jambi	0,346	4,37	8,1000051
55	2017	Jambi	0,334	4,64	8,3267448
56	2007	Sumatera Selatan	0,329	5,84	7,7489912
57	2008	Sumatera Selatan	0,313	5,07	7,7777041
58	2009	Sumatera Selatan	0,313	4,11	7,7584732
59	2010	Sumatera Selatan	0,34	5,63	8,0417465
60	2011	Sumatera Selatan	0,401	6,36	8,244355
61	2012	Sumatera Selatan	0,397	6,83	8,5293041
62	2013	Sumatera Selatan	0,375	5,31	8,6444782
63	2014	Sumatera Selatan	0,381	4,79	8,6605544
64	2015	Sumatera Selatan	0,334	4,42	8,5545273
65	2016	Sumatera Selatan	0,362	5,04	8,5096795
66	2017	Sumatera Selatan	0,365	5,51	8,7655182

67	2007	Bengkulu	0,35	6,46	6,4994263
68	2008	Bengkulu	0,348	5,75	7,1306318
69	2009	Bengkulu	0,302	5,62	6,8378587
70	2010	Bengkulu	0,365	6,1	6,8785309
71	2011	Bengkulu	0,372	6,85	6,9169282
72	2012	Bengkulu	0,36	6,83	7,3254472
73	2013	Bengkulu	0,372	6,07	7,4541448
74	2014	Bengkulu	0,355	5,48	7,5677187
75	2015	Bengkulu	0,371	5,13	7,7329587
76	2016	Bengkulu	0,354	5,29	7,6156385
77	2017	Bengkulu	0,349	4,99	7,9610959
78	2007	Lampung	0,402	5,94	7,3233425
79	2008	Lampung	0,362	5,35	7,4448422
80	2009	Lampung	0,353	5,26	7,5213763
81	2010	Lampung	0,36	5,88	7,6033491
82	2011	Lampung	0,322	6,56	7,8501343
83	2012	Lampung	0,356	6,44	8,2518557
84	2013	Lampung	0,356	5,77	8,2647586
85	2014	Lampung	0,331	5,08	8,4015999
86	2015	Lampung	0,352	5,13	8,4724473
87	2016	Lampung	0,358	5,15	8,6082985
88	2017	Lampung	0,333	5,17	8,8463297
89	2007	Kep. Bangka Belitung	0,278	4,54	6,3865061
90	2008	Kep. Bangka Belitung	0,275	4,6	6,6533132
91	2009	Kep. Bangka Belitung	0,288	3,74	6,7502289
92	2010	Kep. Bangka Belitung	0,296	5,99	6,7600853
93	2011	Kep. Bangka Belitung	0,32	6,9	7,0704554
94	2012	Kep. Bangka Belitung	0,311	5,5	7,1944659
95	2013	Kep. Bangka Belitung	0,307	5,2	7,3837829
96	2014	Kep. Bangka Belitung	0,295	4,67	7,3753102
97	2015	Kep. Bangka Belitung	0,275	4,08	7,5336715
98	2016	Kep. Bangka Belitung	0,288	4,11	7,6352403
99	2017	Kep. Bangka Belitung	0,276	4,51	7,7660262
100	2007	Kep. Riau	0,32	7,01	7,1527209
101	2008	Kep. Riau	0,316	6,63	7,0465923
102	2009	Kep. Riau	0,287	3,52	7,5220504

103	2010	Kep. Riau	0,293	7,19	7,4521557
104	2011	Kep. Riau	0,379	6,96	7,5743497
105	2012	Kep. Riau	0,393	7,63	7,7186079
106	2013	Kep. Riau	0,38	7,21	7,9068538
107	2014	Kep. Riau	0,437	6,6	8,1054461
108	2015	Kep. Riau	0,339	6,02	7,8653392
109	2016	Kep. Riau	0,352	5,02	7,930968
110	2017	Kep. Riau	0,359	2,01	8,0188378
111	2007	DKI Jakarta	0,367	6,44	9,7320983
112	2008	DKI Jakarta	0,362	6,23	9,6776232
113	2009	DKI Jakarta	0,356	5,02	9,8781857
114	2010	DKI Jakarta	0,361	6,5	9,9782655
115	2011	DKI Jakarta	0,402	6,73	10,182016
116	2012	DKI Jakarta	0,437	6,53	10,359605
117	2013	DKI Jakarta	0,404	6,07	10,553244
118	2014	DKI Jakarta	0,436	5,91	10,540055
119	2015	DKI Jakarta	0,421	5,91	10,669684
120	2016	DKI Jakarta	0,397	5,88	10,76064
121	2017	DKI Jakarta	0,409	6,22	10,840876
122	2007	Jawa Barat	0,357	6,48	8,5833136
123	2008	Jawa Barat	0,36	6,21	8,7178391
124	2009	Jawa Barat	0,365	4,19	9,0111103
125	2010	Jawa Barat	0,356	6,2	9,107267
126	2011	Jawa Barat	0,38	6,5	9,239469
127	2012	Jawa Barat	0,422	6,5	9,7363981
128	2013	Jawa Barat	0,406	6,33	9,819929
129	2014	Jawa Barat	0,398	5,09	9,9426115
130	2015	Jawa Barat	0,426	5,05	10,10306
131	2016	Jawa Barat	0,402	5,66	10,226367
132	2017	Jawa Barat	0,393	5,29	10,395337
133	2007	Jawa Tengah	0,338	5,59	8,2685558
134	2008	Jawa Tengah	0,325	5,61	8,5492077
135	2009	Jawa Tengah	0,319	5,14	8,5564357
136	2010	Jawa Tengah	0,341	5,84	8,6941728
137	2011	Jawa Tengah	0,357	5,3	8,9588881
138	2012	Jawa Tengah	0,372	5,34	9,3454693

139	2013	Jawa Tengah	0,39	5,11	9,4513062
140	2014	Jawa Tengah	0,388	5,27	9,6215267
141	2015	Jawa Tengah	0,382	5,47	9,7881194
142	2016	Jawa Tengah	0,357	5,27	9,8706738
143	2017	Jawa Tengah	0,365	5,27	10,038224
144	2007	DI Yogyakarta	0,378	4,31	6,8855038
145	2008	DI Yogyakarta	0,376	5,03	7,2815827
146	2009	DI Yogyakarta	0,376	4,43	7,1910436
147	2010	DI Yogyakarta	0,407	4,88	7,2112571
148	2011	DI Yogyakarta	0,423	5,21	7,1656646
149	2012	DI Yogyakarta	0,449	5,37	7,6274597
150	2013	DI Yogyakarta	0,416	5,47	7,827896
151	2014	DI Yogyakarta	0,435	5,17	8,000037
152	2015	DI Yogyakarta	0,42	4,95	8,1594964
153	2016	DI Yogyakarta	0,425	5,05	8,2552992
154	2017	DI Yogyakarta	0,44	5,26	8,5011912
155	2007	Jawa Timur	0,348	6,11	8,5693767
156	2008	Jawa Timur	0,346	5,94	8,7328948
157	2009	Jawa Timur	0,334	5,01	8,9361718
158	2010	Jawa Timur	0,337	6,68	9,2307621
159	2011	Jawa Timur	0,351	6,44	9,3661401
160	2012	Jawa Timur	0,362	6,64	9,6363622
161	2013	Jawa Timur	0,368	6,08	9,7254761
162	2014	Jawa Timur	0,403	5,86	9,9038035
163	2015	Jawa Timur	0,403	5,44	10,040912
164	2016	Jawa Timur	0,402	5,57	10,079957
165	2017	Jawa Timur	0,415	5,45	10,27084
166	2007	Banten	0,379	6,04	7,5322103
167	2008	Banten	0,354	5,77	7,720454
168	2009	Banten	0,369	4,71	7,791862
169	2010	Banten	0,419	6,11	7,9496457
170	2011	Banten	0,394	7,03	8,2690441
171	2012	Banten	0,384	6,83	8,5788028
172	2013	Banten	0,38	6,67	8,5745445
173	2014	Banten	0,424	5,51	8,7310385
174	2015	Banten	0,386	5,45	8,9976594

175	2016	Banten	0,392	5,28	9,0967027
176	2017	Banten	0,379	5,71	9,1603949
177	2007	Bali	0,348	5,92	7,1382387
178	2008	Bali	0,318	5,97	7,325298
179	2009	Bali	0,315	5,33	7,5016893
180	2010	Bali	0,366	5,83	7,5938024
181	2011	Bali	0,387	6,66	7,8496364
182	2012	Bali	0,397	6,96	8,1782832
183	2013	Bali	0,44	6,69	8,2606843
184	2014	Bali	0,442	6,73	8,4099744
185	2015	Bali	0,399	6,03	8,5169994
186	2016	Bali	0,374	6,32	8,5980233
187	2017	Bali	0,379	5,59	8,7112023
188	2007	Nusa Tenggara Barat	0,339	4,91	6,7481776
189	2008	Nusa Tenggara Barat	0,342	2,82	6,9498052
190	2009	Nusa Tenggara Barat	0,354	12,14	7,0035543
191	2010	Nusa Tenggara Barat	0,396	6,35	7,1512869
192	2011	Nusa Tenggara Barat	0,366	-3,91	7,4088949
193	2012	Nusa Tenggara Barat	0,354	-1,54	7,6912831
194	2013	Nusa Tenggara Barat	0,349	5,16	7,774685
195	2014	Nusa Tenggara Barat	0,391	5,17	7,8686752
196	2015	Nusa Tenggara Barat	0,36	21,76	8,1211546
197	2016	Nusa Tenggara Barat	0,365	5,82	8,2333177
198	2017	Nusa Tenggara Barat	0,378	0,11	8,5669886
199	2007	Nusa Tenggara Timur	0,363	5,15	6,8137001
200	2008	Nusa Tenggara Timur	0,349	4,84	6,8918631
201	2009	Nusa Tenggara Timur	0,357	4,29	6,9328827
202	2010	Nusa Tenggara Timur	0,378	5,25	7,0458484
203	2011	Nusa Tenggara Timur	0,33	5,67	7,1162989
204	2012	Nusa Tenggara Timur	0,358	5,46	7,679878
205	2013	Nusa Tenggara Timur	0,344	5,41	7,7754065
206	2014	Nusa Tenggara Timur	0,355	5,05	7,8984291
207	2015	Nusa Tenggara Timur	0,348	4,92	8,1102759
208	2016	Nusa Tenggara Timur	0,362	5,17	8,216875
209	2017	Nusa Tenggara Timur	0,359	5,16	8,4413648
210	2007	Kalimantan Barat	0,321	6,02	7,0354942

211	2008	Kalimantan Barat	0,326	5,45	7,2159455
212	2009	Kalimantan Barat	0,321	4,8	7,3945007
213	2010	Kalimantan Barat	0,37	5,47	7,4385025
214	2011	Kalimantan Barat	0,363	5,5	7,5990625
215	2012	Kalimantan Barat	0,395	5,91	8,0209136
216	2013	Kalimantan Barat	0,384	6,05	8,1006489
217	2014	Kalimantan Barat	0,402	5,03	8,2032805
218	2015	Kalimantan Barat	0,33	4,88	8,3244906
219	2016	Kalimantan Barat	0,331	5,2	8,3711539
220	2017	Kalimantan Barat	0,329	5,17	8,5678471
221	2007	Kalimantan Tengah	0,312	6,06	6,8861524
222	2008	Kalimantan Tengah	0,307	6,17	7,1517687
223	2009	Kalimantan Tengah	0,293	5,57	7,2938868
224	2010	Kalimantan Tengah	0,304	6,5	7,298004
225	2011	Kalimantan Tengah	0,334	7,01	7,3293196
226	2012	Kalimantan Tengah	0,332	6,87	7,7627438
227	2013	Kalimantan Tengah	0,358	7,37	7,9823227
228	2014	Kalimantan Tengah	0,365	6,21	8,0820315
229	2015	Kalimantan Tengah	0,3	7,01	8,1554867
230	2016	Kalimantan Tengah	0,347	6,36	8,0629702
231	2017	Kalimantan Tengah	0,327	6,74	8,2125383
232	2007	Kalimantan Selatan	0,355	6,01	7,1532547
233	2008	Kalimantan Selatan	0,345	6,45	7,3432283
234	2009	Kalimantan Selatan	0,348	5,29	7,65221
235	2010	Kalimantan Selatan	0,366	5,59	7,7874216
236	2011	Kalimantan Selatan	0,353	6,97	7,8102447
237	2012	Kalimantan Selatan	0,364	5,97	8,2951164
238	2013	Kalimantan Selatan	0,356	5,33	8,4659156
239	2014	Kalimantan Selatan	0,326	4,84	8,5006222
240	2015	Kalimantan Selatan	0,334	3,82	8,5375575
241	2016	Kalimantan Selatan	0,351	4,4	8,5523121
242	2017	Kalimantan Selatan	0,347	5,29	8,676856
243	2007	Kalimantan Timur	0,351	1,84	8,4538783
244	2008	Kalimantan Timur	0,362	4,9	8,757215
245	2009	Kalimantan Timur	0,379	2,28	8,7497735
246	2010	Kalimantan Timur	0,368	5,1	8,6858498

247	2011	Kalimantan Timur	0,323	6,47	9,0049474
248	2012	Kalimantan Timur	0,363	5,48	9,337607
249	2013	Kalimantan Timur	0,366	2,76	9,5309913
250	2014	Kalimantan Timur	0,361	1,71	9,3303038
251	2015	Kalimantan Timur	0,315	-1,2	9,0593998
252	2016	Kalimantan Timur	0,328	-0,36	8,936067
253	2017	Kalimantan Timur	0,333	3,13	9,0166405
254	2007	Sulawesi Utara	0,338	6,47	6,6524131
255	2008	Sulawesi Utara	0,295	10,86	6,8178117
256	2009	Sulawesi Utara	0,311	7,85	6,9416038
257	2010	Sulawesi Utara	0,37	7,16	7,0365208
258	2011	Sulawesi Utara	0,358	6,17	7,1591868
259	2012	Sulawesi Utara	0,43	6,86	7,4793664
260	2013	Sulawesi Utara	0,446	6,38	7,6136167
261	2014	Sulawesi Utara	0,436	6,31	7,7095257
262	2015	Sulawesi Utara	0,366	6,12	7,8984422
263	2016	Sulawesi Utara	0,379	6,17	7,9377837
264	2017	Sulawesi Utara	0,394	6,32	8,1832778
265	2007	Sulawesi Tengah	0,33	7,99	6,5534008
266	2008	Sulawesi Tengah	0,34	7,78	6,8614324
267	2009	Sulawesi Tengah	0,338	7,71	6,9657717
268	2010	Sulawesi Tengah	0,366	8,74	7,0275423
269	2011	Sulawesi Tengah	0,388	9,82	7,2626863
270	2012	Sulawesi Tengah	0,387	9,53	7,6073922
271	2013	Sulawesi Tengah	0,391	9,59	7,671001
272	2014	Sulawesi Tengah	0,352	5,07	7,8020708
273	2015	Sulawesi Tengah	0,37	15,5	7,9906719
274	2016	Sulawesi Tengah	0,347	9,98	8,0640434
275	2017	Sulawesi Tengah	0,345	7,14	8,1449047
276	2007	Sulawesi Selatan	0,38	6,34	7,5141278
277	2008	Sulawesi Selatan	0,37	7,78	7,6659974
278	2009	Sulawesi Selatan	0,394	6,23	7,6602047
279	2010	Sulawesi Selatan	0,404	8,19	7,8184945
280	2011	Sulawesi Selatan	0,427	8,13	8,0637063
281	2012	Sulawesi Selatan	0,418	8,87	8,4346044
282	2013	Sulawesi Selatan	0,432	7,62	8,5019206

283	2014	Sulawesi Selatan	0,448	7,54	8,6305909
284	2015	Sulawesi Selatan	0,404	7,19	8,724143
285	2016	Sulawesi Selatan	0,4	7,42	8,8437563
286	2017	Sulawesi Selatan	0,429	7,23	9,0929251
287	2007	Sulawesi Tenggara	0,363	7,96	6,6320822
288	2008	Sulawesi Tenggara	0,338	7,27	6,801552
289	2009	Sulawesi Tenggara	0,359	7,57	7,0208164
290	2010	Sulawesi Tenggara	0,421	8,22	7,0261497
291	2011	Sulawesi Tenggara	0,389	10,63	7,1914479
292	2012	Sulawesi Tenggara	0,403	11,65	7,4471077
293	2013	Sulawesi Tenggara	0,391	7,5	7,5027077
294	2014	Sulawesi Tenggara	0,399	6,26	7,6442491
295	2015	Sulawesi Tenggara	0,381	6,88	7,7618618
296	2016	Sulawesi Tenggara	0,388	6,51	7,8875354
297	2017	Sulawesi Tenggara	0,404	6,81	8,1758603
298	2007	Gorontalo	0,398	7,51	6,1295722
299	2008	Gorontalo	0,353	7,76	6,2863179
300	2009	Gorontalo	0,355	7,54	6,4286348
301	2010	Gorontalo	0,431	7,63	6,3405012
302	2011	Gorontalo	0,4	7,71	6,585521
303	2012	Gorontalo	0,413	7,91	6,7856116
304	2013	Gorontalo	0,445	7,67	6,957323
305	2014	Gorontalo	0,453	7,27	7,0938115
306	2015	Gorontalo	0,401	6,22	7,2498765
307	2016	Gorontalo	0,41	6,52	7,3751898
308	2017	Gorontalo	0,405	6,74	7,4606028
309	2007	Sulawesi Barat	0,325	7,43	7,1239752
310	2008	Sulawesi Barat	0,323	12,07	6,2541937
311	2009	Sulawesi Barat	0,301	6,03	6,3804001
312	2010	Sulawesi Barat	0,364	11,89	6,4096355
313	2011	Sulawesi Barat	0,371	10,73	6,5949165
314	2012	Sulawesi Barat	0,335	9,25	6,7663445
315	2013	Sulawesi Barat	0,324	6,93	6,950883
316	2014	Sulawesi Barat	0,378	8,86	7,1126716
317	2015	Sulawesi Barat	0,362	7,31	7,2340632
318	2016	Sulawesi Barat	0,371	6,01	7,4764597

319	2017	Sulawesi Barat	0,339	6,67	7,5639154
320	2007	Maluku	0,34	5,62	6,456264
321	2008	Maluku	0,324	4,23	6,66012
322	2009	Maluku	0,312	5,44	6,9234392
323	2010	Maluku	0,329	6,47	6,8567579
324	2011	Maluku	0,356	6,34	7,0120445
325	2012	Maluku	0,382	7,16	7,2122857
326	2013	Maluku	0,347	5,24	7,36293
327	2014	Maluku	0,33	6,64	7,4536391
328	2015	Maluku	0,338	5,48	7,7319706
329	2016	Maluku	0,344	5,73	7,9369877
330	2017	Maluku	0,321	5,81	7,9495039
331	2007	Maluku Utara	0,346	6,01	6,2779988
332	2008	Maluku Utara	0,339	5,99	6,4700217
333	2009	Maluku Utara	0,327	6,07	6,6326816
334	2010	Maluku Utara	0,336	7,95	6,5260895
335	2011	Maluku Utara	0,343	6,8	6,5853093
336	2012	Maluku Utara	0,306	6,98	7,1385971
337	2013	Maluku Utara	0,32	6,36	7,2353259
338	2014	Maluku Utara	0,322	5,49	7,3008544
339	2015	Maluku Utara	0,286	6,1	7,5003969
340	2016	Maluku Utara	0,309	5,77	7,6127632
341	2017	Maluku Utara	0,33	7,67	7,7225923
342	2007	Papua Barat	0,346	6,95	6,537775
343	2008	Papua Barat	0,326	7,84	7,4067051
344	2009	Papua Barat	0,353	13,87	7,9081478
345	2010	Papua Barat	0,381	28,47	8,0406955
346	2011	Papua Barat	0,374	3,64	8,1969769
347	2012	Papua Barat	0,407	3,63	8,2684579
348	2013	Papua Barat	0,418	7,36	8,4145911
349	2014	Papua Barat	0,405	5,38	8,5994825
350	2015	Papua Barat	0,428	4,15	8,8363982
351	2016	Papua Barat	0,401	4,52	8,7740983
352	2017	Papua Barat	0,387	4,01	8,8563848
353	2007	Papua	0,422	4,34	8,622291
354	2008	Papua	0,407	-1,4	8,6570711

355	2009	Papua	0,383	22,22	8,574367
356	2010	Papua	0,414	-3,19	8,6394949
357	2011	Papua	0,384	-4,28	8,7467761
358	2012	Papua	0,446	1,72	8,8873305
359	2013	Papua	0,441	8,55	9,0083897
360	2014	Papua	0,459	3,65	9,2402668
361	2015	Papua	0,392	7,35	9,4251652
362	2016	Papua	0,399	9,14	9,390033
363	2017	Papua	0,398	4,64	9,4957661

